**LAPORAN PENELITIAN**

**PENELITIAN PUBLIKASI NASIONAL MADYA (PPNM)**



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG MELALUI MODEL SAVI DENGAN TEKNIK ROLE PLAY PADA MATA KULIAH KAIWA

Oleh;

Dra. Rina Sukmara, M.Pd. (0313105902)

Retno Utari, M.Pd. (0321086803)

Nia Septiany (Alumni)

Dieni Islamiyati (1901065015)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

**JAKARTA**

**TAHUN 2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN PUBLIKASI NASIONAL MADYA (PPNM)

**Judul Penelitian**

Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Model SAVI dengan Teknik Role Play Pada Mata Kuliah Kaiwa

Ketua Peneliti : Dra. Rina Sukmara, M.Pd. (0313105902)

Link Profil simakip : <https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>

Fakultas/Program Studi: FKIP/ Pendidikan Bahasa Jepang

Anggota Peneliti : Retno Utari, M.Pd. (0321086803)

Link Profil simakip : <https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>

Nama Mahasiswa : Dieni Islamiyati NIM: 1901065015

Nia Septiany (Alumni)

Waktu Penelitian : 10 Bulan

**Pililhan Fokus Riset UHAMKA**

Fokus Penelitian UHAMKA:Penelitian Publikasi Nasional Madya (PPNM)

**Luaran Penelitian**

Luaran Wajib : Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 4 Status minimal : ***Submitted***

**Jurnal Kiryoku:**

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku/issue/view/3227>)

Luaran Tambahan : Prosiding Seminar Nasional Status minimal : ***Draft***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui, |  |  |
| **Ketua Program Studi** |  | Ketua Peneliti |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
| **Rita Agustina Karnawati, M.Pd.** |  | **Dra. Rina Sukmara, M.Pd.** |
| **NIDN. 0318087001** |  | **NIDN. 0313105902** |
|  |  |  |
| Menyetujui, |  |  |
| Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |  | Ketua Lemlitbang UHAMKA |
|  |  |  |
|  |  |  |
| **Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.** |  | **Dr. apt. Supandi, M.Si** |
| **NIDN.0317126903** |  | **NIDN. 0319067801** |

Text, letter

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

# RINGKASAN

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, keterampilan berbicara ini disebut kaiwa. Kaiwa merupakan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk berbicara secara aktif maupun pasif. Percakapan atau kaiwa yang baik tentunya harus memenuhi kaidah kebahasaan, secara struktur maupun makna, serta situasi tutur seperti pembicara, lawan bicara, tujuan, dan lain-lain. Mata kuliah Kaiwa atau kemampuan berbicara merupakan kemahiran bersifat produktif. Dibutuhkan penerapan model pembelajaran tepat yang dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa agar berani berbicara bahasa Jepang dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran kaiwa. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat adalah penggunaan model SAVI dengan menggunakan teknik role play dalam pengajaran di kelas. Permasalahan yang ingin diteliti pada penelitian ini terkait dengan peningkatan kemampuan berbicara berbahasa Jepang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka dan model pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Kaiwa. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran SAVI dengan menggunakan Teknik Role Play. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model SAVI dalam mata kuliah kaiwa pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan model SAVI dengan menggunakan teknik role play yang akan digunakan pada mahasiswa semester III di mata kuliah Kaiwa efektif jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran yang biasa digunakan sebelumnya. Bentuk penelitian yang digunakan adalah equasi eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah the group pretest –post-test design, yaitu dengan mengukur berapa besar pengaruh satu variable terhadap variable lain. Luaran penelitian ini adalah Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4 dan hasil penelitian ini menjadi salah satu alternatif implementasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, yaitu model pembelajaran SAVI dengan menggunakan teknik role play.

Kata Kunci : Bahasa Jepang, Kaiwa, Model Pembelajaran SAVI, Teknik Role Play

# Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, keterampilan berbicara ini disebut kaiwa. Kaiwa merupakan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk berbicara secara aktif maupun pasif. Percakapan atau kaiwa yang baik tentunya harus memenuhi kaidah kebahasaan, secara struktur maupun makna, serta situasi tutur seperti pembicara, lawan bicara, tujuan, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran tak lepas dari model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh guru atau siswa untuk mencapai suatu tujuan (Sundawan, M, 2016). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat yang sesuai agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dirasa tepat adalah penggunaan model SAVI dengan menggunakan teknik role play dalam pengajaran di kelas.

Model belajar SAVI (somatic auditory visualization intellectually) merupakan model yang melibatkan siswa, sehingga siswa dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indera (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir) (Anas & Syafitri, 2019). Model pembalajaran SAVI ini berpusat kepada siswa, artinya siswa sendiri yang mengalami atau mendapatkan tindakan secara nyata sebagai bagian pemerolehan pengalaman belajar secara langsung. Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran SAVI antara lain: 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual; 2) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif; 3) Membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa; 4) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori, dan intelektual (Rahayu et al., 2019).

Dalam proses pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran yang tepat juga akan mendukung keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Teknik merupakan penemuan yang dipakai untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Penggunaan teknik yang tepat sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membantu dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap bahasa Jepang. Salah satu teknik pembelajaran yang dirasa tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara adalah teknik role play. Role playmerupakan suatu teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan seperti orang-orang yang terlibat atau dalam keadaan yang dikehendaki (Lindawati & Sengkey, 2020). Role playadalah kegiatan berbicara dengan menempatkan diri sebagai orang lain (sesuai peran yang dimainkan), sehingga dengan menggunakan teknik role play ini dalam pembelajaran diharapkan menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga komunikasi dalam bahasa Jepang dapat digunakan secara nyata dan alami.

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu terkait dengan peningkatan kemampuan berbicara berbahasa Jepang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka dan model pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Kaiwa. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran SAVI dengan menggunakan Teknik Role Play. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model SAVI dalam mata kuliah Kaiwa pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model SAVI dengan menggunakan teknik role play yang akan digunakan pada mahasiswa semester III di mata kuliah Kaiwa efektif jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran yang biasa digunakan sebelumnya. Luaran penelitian ini adalah Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4 dan hasil penelitian ini menjadi salah satu alternatif implementasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, yaitu model pembelajaran SAVI dengan menggunakan teknik role play.

## Urgensi Penelitian

Penerapan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan Teknik Role Play diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Uhamka, serta dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran di mata kuliah Kaiwa.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh guru atau siswa untuk mencapai suatu tujuan (Sundawan, M, 2016). Terdapat lima unsur dasar dalam model pembelajaran, yaitu (1) *syntax*, adalah langkah-langkah operasional pembelajaran, (2) *social system*, suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, (3) *principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan merespon siswa, (4) *support system*, segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, dan (5) *instructional dan nurturant effects*, hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effects*).

**Model Pembelajaran SAVI**

1. Konsep Dasar

Model pembelajaran adalah SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelectual*), merupakan model pembelajaran dalam pendekatan pembelajaran *Accelerated Learning* atau cara belajar cepat dan alamiah. Model pembelajaran SAVI termasuk ke dalam pendekatan yang berpusat pada siswa. SAVI memiliki makna, yaitu *Somatic*: belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual*: belajar dengan melihat dan mengamati, dan *Intelectual*: belajar dengan memecahkan masalah dan refleksi (Rahayu et al., 2019). Teori yang mendukung model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) ini adalah Accelerated Learning. Teori otak kanan/kiri, teori otak three in one, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestik). Model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) menganut aliran kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indra.

1. Karakterisitik Model Pembelajaran SAVI

Berdasarkan teori yang dikembangkan Meier, menjelaskan karakteristik dari model pembelajaran SAVI, yaitu:

*Somatis*

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani “soma” yang berarti tubuh. Jadi belajar somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestis, praktis, melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan sebagai belajar dengan berbuat. Dengan demikian pembelajaran somatis adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indra peraba, kinestik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung).

*Auditori*

Belajar dengan berbicara dan mendengar. Dalam pembelajaran peserta didik membicarakan apa yang sedang dipelajari, berdiskusi, menceritakan pengalaman, dan mengumpulkan informasi.

*Visual*

Belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran jika dalam pembelajaran tersebut dapat melihat contoh nyata atau guru menggunakan media sebagai penyampaian materi terhadap peserta didik.

*Intelektual*

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajar yang melakukan sesuatu dengan pikiran secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI

Rusman (2016: 373-374) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) sebagai berikut.

1. Persiapan.

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi peserta didik perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar.

1. Penyampaian.

Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra, dan cocok untuk semua gaya belajar.

1. Pelatihan.

Tujuan tahap ini adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

1. Penampilan hasil.

Tujuan tahap ini, membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru peserta didik dengan pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

## Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian peneliti dari tahun 2019 sampai tahun 2022 adalah yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan peserta didik. Tahun 2019, peneliti melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan teknik team games tournament tipe "Read or Punishment" terhadap penguasaan kosa kata bahasa Jepang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik team games tournament tipe "Read or Punishment" meningkatkan antusias para peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan penguasaan terhadap kosa kata bahasa Jepang mereka meningkat (Permatasari et al., 2019). Tahun 2020, peneliti melakukan penelitian terkait efektivitas metode TPR (Total Physical Response) terhadap penguasaan kata kerja (doushi) bahasa Jepang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa metode TPR efektif terhadap penguasaan kata kerja (doushi) bahasa Jepang. Selain itu, dari hasil angket yang disebar kepada siswa, penggunaan metode TPR dirasa menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif, membantu siswa mengingat, dan meningkatkan penguasaan kata kerja bahasa Jepang (Septriani & Sukmara, 2020). Tahun 2021, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kanji N3 dengan Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup siginifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran berbasis projek. Hasil dari angket terkait ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran berbasis projek hampir seluruhnya menjawab sangat setuju dan merasa terdapat perbedaan terhadap penguasaan kanji N3 menjadi lebih meningkat, sehingga penggunaan model pembelajaran berbasis projek dalam meningkatkan penguasaan kanji N3 dapat dikatakan berhasil dan efektif (Fajriah & Sukmara, n.d.). Tahun 2022, peneliti melakukan penelitian terkait penerapan model pembelajaran blended learning tipe station rotation dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jepang. Penerapan dalam pembelajaran blended learning tipe station rotation dengan cara merotasi seluruh siswa pada satu kelas ke berbagai jenis kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan bentuk lainnya menjadikan beberapa kelompok kecil dengan melakukan rotasi satu per satu kelompok sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa model blended learning tipe station rotation dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang (Rahmah & Sukmara, 2022). Pada penelitian tahun ini, fokus peneliti adalah penerapan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan teknik role play dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam mata kuliah Kaiwa.

## Gambar Roadmap Peneliti



Gambar 1. Roadmap Penelitian 2019-2022

# 

# METODE PENELITIAN

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FKIP UHAMKA). Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2022 sampai pada bulan Mei 2023.

**Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method*. Creswell (2009) *Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah equasi eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah the group pretest –post-test design, yaitu dengan mengukur berapa besar pengaruh satu variable terhadap variable lain. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Variabel bebas (X) : Model SAVI dengan Teknik Role Play*
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan berbicara bahasa Jepang

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA sebanyak 37 orang, dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas A sebanyak 20 orang sebagai kelompok kontrol, dan kelas B sebanyak 17 orang sebagai kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan tes awal sebelum perlakuan eksperimental. Setelah perlakuan selesai, tes akhir diberikan untuk melihat prestasi. Efektivitas perlakuan pembelajaran diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Ketika ternyata bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal, maka disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran efektif.

**Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa semester III, dilakukan tes, wawancara dan angket. Tes dan angket yang digunakan sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Angket dengan menggunakan skala likert. Sedangkan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah digunakan instrumen penelitian berupa observasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian baik berupa pedoman wawancara maupun pedoman observasi sebelumnya dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh tim ahli/pakar.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis data kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan teknik role play dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas. Selanjutnya, hasil kedua uji tersebut digunakan untuk uji efektifitas model pembelajaran yang diterapkan. Peneliti menggunakan metode statistik pre-eksperimental satu kelompok pretes-posttes (Emzir, 2014). Sedangkan data kualitatif diambil dari observasi dan wawancara yang mendalam.

**Diagram Alir Penelitian**

****

Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi, tingkat kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa masih cenderung kurang. Hanya ada beberapa siswa yang dapat berbicara secara lancar dan melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang. Hal itu dikarenakan dampak pandemi sehingga kurangnya interaksi atau latihan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang yang dapat dipraktikkan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa. Serta pembelajaran yang dilakukan sebelumnya tidak secara langsung (tatap muka) dan melalui pembelajaran daring sehingga seringkali terkendala oleh jaringan. Pengukuran data pada pre-test dilakukan dengan melakukan tes berbicara bahasa Jepang terkait dengan materi di buku Minna no Nihongo II Bab 26 - Bab 31 dan data pada post-test dilakukan tes berbicara bahasa Jepang terkait dengan materi di buku Minna no Nihongo II Bab 32 - Bab 38. Untuk selanjutnya akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data pre-test dan data post-test sebagai syarat untuk dilakukan uji t atau uji keefektivitasan dari variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini.

**1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data (Pre-test dan Post-test) berdistribusi normal atau tidak.

**H0:** Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

**H1:** Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

(Menunggu hasil olah SPSS)

Statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk data pre-test diperoleh nilai sig. 0.016 > 0.05. Hal ini berarti H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Post-test

(Menunggu hasil olah SPSS)

Statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk data post-test diperoleh nilai sig. 0.019 > 0.05 dan 0.017 > 0.05. Hal ini berarti H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data (Pre-test dan Post-test) homogen atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test dan Post-test

(Menunggu hasil olah SPSS)

**3. Uji Hipotesis**

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(Menunggu hasil olah SPSS)

Nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil belajar atau *Mean* sebesar 80,00. Sedangkan untuk nilai post-test diperolah nilai rata-rata hasil belajar sebesar 87,18. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 37 orang siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada pre-test sebesar 10,780 dan post-test sebesar 9,023. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk pre-test sebesar 1,726 dan untuk post-test sebesar 1,445.

Nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test 80,00 dan post-test 87,18, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dengan hasil post-test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji *paired sample t test*.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

(Menunggu hasil olah SPSS)

Berdasarkan output pada tabel 5, diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,905 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pre-test dengan variabel post-test.

Tabel 6. Hasil Uji T

(Menunggu hasil olah SPSS)

**HO=** Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model SAVI dengan Teknik Role Playing terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa.

**H1=** Ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan model SAVI dengan Teknik Role Playing terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa.

Berdasarkan tabel 6, yaitu output *Paired Samples Test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan model SAVI dengan Teknik Role Playing terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa.

**4. Pembahasan**

(On process)

**KESIMPULAN**

(On process)

**JADWAL PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan | Tahun 2022 | | Tahun 2023 | | | | | | | |
| **11** | **12** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| Pembuatan Proposal | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mendesain Perangkat Penelitian |  | X | X | X |  |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan Data |  |  |  |  | X | X | X | X |  |  |
| Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  | X |  |
| Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  | X |  |
| Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X |
| Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X |

# DAFTAR PUSTAKA

Anas, N., & Syafitri, K. (2019). Pengaruh Model Savi (Somatic, Auditory, Visual Intellectual) Terhadap Hasil Belajar. *Nizhamiyah*, *9*(1), 37–47. http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/428

Fajriah, N. K. N., & Sukmara, R. (n.d.). *Peningkatan Penguasaan Kanji N3 dengan Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang*.

Lindawati, N., & Sengkey, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dengan Teknik Role Play pada Siswa Kelas X SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.37484/manajemen\_pelayanan\_hotel.v1i1.26

Permatasari, L., Sukmara, R., & Utari, R. (2019). The Effectiveness of Team Games Tournament Technique Type" Read or Punishment" Against Vocabulary Mastery (in Chujokyu Dokkai Courses) for 4th Semester Students of Japanese Language Education Study Program FKIP UHAMKA. *UI Proceedings on Social Science and Humanities*, *3*(2).

Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 102–111.

Rahmah, A. E., & Sukmara, R. (2022). *Penerapan Model Blended Learning Tipe Station Rotation dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Semester 4 FKIP UHAMKA Abstrak Application of the Station Rotation Type Blended Learning Model in Improving the Ability to Write Japanese Sentences for Semester 4 Japanese Language Education Students FKIP UHAMKA Abstract hidup . Salah satunya pada bidang pendidikan . Wabah Covid-19 sudah Faizah ( 2020 ), belajar merupakan suatu proses dalam mengembangkan aspek perilaku , sikap , ilmu pengetahuan , dan kecakapan hidup sehingga dapat*. 106–126.

Septriani, A., & Sukmara, R. (2020). Efektivitas Metode TPR (Total Physical Response) Terhadap Penguasaan Kata Kerja (Doushi) Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Murni Terhadap Kelas XI SMAN 19 Kab. Tangerang Tahun 2020). *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*, *1*(2), 82–98.

Sundawan, M, D. (2016). Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Logika*, *XVI*(1), 1–11.

**Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rinciannya**

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Model SAVI dengan Teknik Role Play Pada Mata Kuliah Kaiwa

Ketua Peneliti : Dra. Rina Sukmara, M.Pd.

Skema : Penelitian Publikasi Nasional Madya (PPNM)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

**Rincian RAB**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Deskripsi** | **Justifikasi Pemakaian** | **Kuantitas** | **Harga Satuan (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| **Biaya Bahan Habis Pakai** | | | | |
| Biaya pembelian bagian dari alat eksperimen | Flasdisk | 4 | 50.000 | 200.000 |
| Tripod | 1 | 350.000 | 350.000 |
| **SUBTOTAL (Rp)** | | | | **550.000** |
| **Biaya Perjalanan** | | | | |
| Biaya hidup | konsumsi (Treatment) | 8 x @ 4 org | 25.000 | 800.000 |
|  | transportasi harian (Treatment) | 8 x @ 4 org | 50.000 | 1.600.000 |
| **SUBTOTAL (Rp)** | | | | **2.400.000** |
| **Biaya Operasional Lainnya** | | | | |
| Belanja Rapat | konsumsi rapat | 2 x @ 4 org | 25.000 | 200.000 |
|  | transportasi harian rapat | 2 x @ 4 org | 50.000 | 400.000 |
| ATK | Spidol, pulpen, buku tulis, kertas A4 |  | 300.000 | 300.000 |
| Fotokopi |  |  | 200.000 | 200.000 |
| Pencetakan Laporan |  |  | 500.000 | 500.000 |
| **SUBTOTAL (Rp)** | | | | **1.600.000** |
| **Biaya Publikasi** | | | | |
| Biaya Proofread |  |  | 250.000 | 450.000 |
| Biaya Publikasi | Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi |  | 1.000.000 | 1.000.000 |
|  | Publikasi di Prosiding Nasional |  | 1000.000 | 1.000.000 |
| **SUBTOTAL (Rp)** | | | | **2.450.000** |
| **Total Anggaran (Rp)** | | | | **7.000.000** |

# SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

|  |  |
| --- | --- |
| Link Zoom | PBJ is inviting you to a scheduled Zoom meeting.Topic: Rapat Pengabdian dan PenelitianTime: Nov 29, 2022 13:00 JakartaJoin Zoom Meeting<https://us06web.zoom.us/j/89774795615?pwd=U25OcDlNejA4L2lMSWdVMjg4R2svdz09>Meeting ID: 897 7479 5615Passcode: pbjuhamka |
| Screenshoot bukti seminar proposal program studi | |
|  | |

# SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Rina Sukmara, M.Pd

NIDN : 0313105902

Pangkat/Golongan : III B

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Alamat : Jalan Gede Raya RT 02 RW 05 No.23, Depok II Timur, Depok, Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul "**Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Model SAVI dengan Teknik Role Play Pada Mata Kuliah Kaiwa"** yang diusulkan dalam skema PENELITIAN PUBLIKASI NASIONAL MADYA (PPNM) tahun anggaran 2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.** Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhanya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 November 2022

**Ketua Lembaga Penelitian Yang menyatakan**

**dan Pengembangan UHAMKA**

**Dr. apt. Supandi, M.Si. Dra. Rina Sukmara, M.pd.**

**NIDN. 0319067801 NIDN. 0313105902**